

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI KERJA DAN  
KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DENGAN  
KEPUASAN KERJA BENDAHARA PENGETAHUAN  
(SATKER PEMERINTAH PUSAT WILAYAH  
BOGOR DAN DEPOK)**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Memperoleh gelar Magister Manajemen

SUBARJA  
NPM. 072515035



**PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR  
2019**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### **DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING TESIS**

Pembimbing,	Pembimbing,
 Dr. Ir. H. Radjab Tampubolon	 Dr. Jan Horas V. Purba, Ir., M.Si.
Tanggal, ..... <u>4-5-2019</u>	Tanggal, ..... <u>4-5-2019</u>

### **DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA UJIAN MAGISTER**

Ketua, <sup>1)</sup> 	Sekretaris, <sup>2)</sup> 
Prof. Dr. Ing. H. Soewarto Hardhienata	Dr. H Hari Gusida, CA., MM., CPA..
Tanggal, ..... <u>11/5/2019</u>	Tanggal, ..... <u>10/5/2019</u>

Tanggal Lulus : .....

No.Registrasi : .....

Keterangan:

- 1) Direktur Program Pascasarjana
- 2) Ketua Program Studi

## ABSTRAK

**Subarja. 2019.** *Hubungan Antara Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Transformasional Dengan Kepuasan Kerja Bendahara Pengeluaran (Wilayah Bogor Dan Depok)* Tesis. Program. Tesis, Program Studi Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Pakuan, Bogor. Pembimbing I: Dr. Ir. H. Radjab Tampubolon, Pembimbing II: Dr. Jan Horas V. Purba, Ir., M.Si

Tujuan penelitian ini mengetahui ada tidaknya hubungan antara Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Transformasional Dengan Kepuasan Kerja. Populasi penelitian ini adalah pegawai Bendahara pengeluaran di Kabupaten Bogor dan Kabupaten Depok dengan jumlah 155 pegawai. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Slovin setelah dihitung diperoleh jumlah sampel sebanyak 112 pegawai. Instrumen penelitian adalah kusioner. Data yang terkumpul selanjutnya diolah menggunakan teknik analisa korelasi dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Metode yang digunakan yaitu survey dan teknik analisis data menggunakan uji statistik korelasi dan regresi linear sederhana serta regresi linear ganda. Adapun pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian menghasilkan tiga kesimpulan yaitu : Pertama terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi kerja dengan kepuasan kerja dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 43,168 + 0,681X_1$  dan hubungan yang terjadi antara motivasi kerja dengan kepuasan kerja termasuk kategori “sedang” dikarenakan bahwa nilai  $r_{y,1} = 0,545$  berada diantara nilai 0,400 – 599. Kedua, terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepemimpinan transformasional dengan kepuasan kerja dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 76,294 + 0,339X_2$ . dan hubungan yang terjadi antara kepemimpinan transformasional dengan kepuasan kerja termasuk kategori “lemah” dikarenakan bahwa nilai  $r_{y,2} = 0,356$  berada diantara nilai 0,200-0,399. Ketiga, terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi kerja dan kepemimpinan transformasional secara bersama-sama dengan kepuasan kerja dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 32,885 + 0,600X_1+ 0,152X_2$  dan koefisien korelasi  $r_{y1,2}$  sebesar 0,564. Berdasarkan hal-hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja dapat ditingkatkan melalui motivasi kerja dan kepemimpinan transformasional.

**Kata Kunci:** Kepuasan kerja, motivasi kerja, kepemimpinan transformasional

## ***ABSTRACT***

**Subarja.** 2019. *Relationship Between Work Motivation and Transformational Leadership with Job Satisfaction of Expenditure Treasurers (Bogor and Depok Regions) Thesis. Program. Management Study Program, University of Pakuan Postgraduate Program, Bogor. Advisor I: Dr. Ir. H. Radjab Tampubolon, Advisor II: Dr. Jan Horas V. Purba, Ir., M.Sc.*

*The purpose of this study is to determine whether there is a relationship between Work Motivation and Transformational Leadership with Job Satisfaction. The population of this study were employees of expenditure treasurers in Bogor Regency and Depok Regency with a total of 155 employees. The sampling technique using Slovin after it was calculated obtained a total sample of 112 employees. Research instruments are questionnaire. The collected data is then processed using correlation analysis techniques with the help of SPSS software. The method used is survey and data analysis techniques using correlation statistical tests and simple linear regression and multiple linear regression. The hypothesis testing was carried out at a significant level of 0.05. The results of the study produced three conclusions, namely: First there is a significant positive relationship between work motivation and job satisfaction with the regression equation  $\hat{Y} = 43.168 + 0.681X_1$  and the relationship that occurs between work motivation and job satisfaction is categorized as "moderate" due to the value of  $ry.1 = 0.545$  is between the values of 0.400 - 599. Second, there is a significant positive relationship between transformational leadership and job satisfaction with the regression equation  $\hat{Y} = 76.294 + 0.339X_2$ , and the relationship between transformational leadership and job satisfaction is categorized as "weak" because the value of  $ry.2 = 0.356$  is between the values of 0.200-0.399. Third, there is a significant positive relationship between work motivation and transformational leadership together with job satisfaction with the regression equation  $\hat{Y} = 32.885 + 0.600X_1 + 0.152X_2$ , and  $ry_{1,2}$  correlation coefficient of 0.564. Based on these matters, it can be concluded that job satisfaction can be improved through work motivation and transformational leadership.*

**Keywords:** Job satisfaction, work motivation, transformational leadership